

**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN *REALISTIC MATHEMATIC
EDUCATION (RME)* TERINTEGRASI KEISLAMAN UNTUK
PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN MINAT
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI BANGUN RUANG SISI
DATAR MTS KELAS VIII**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Matematika**



Diajukan Oleh:

Ima Rofaida

NIM: 20104040049

Kepada:

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2025



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2549/Un.02/DT/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : Efektivitas Metode Pembelajaran Realistic Mathematic Education (Rme) Terintegrasi Keislaman Untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Minat Belajar Peserta Didik Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar MTS Kelas VIII

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IMA ROFAIDA
Nomor Induk Mahasiswa : 20104040049
Telah diujikan pada : Jumat, 08 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

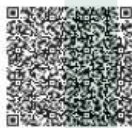
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Mulin Nu'man, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 68a54fb6db9a0



Penguji I

Burhanuddin Latif, M.Si.
SIGNED

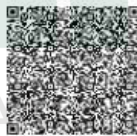
Valid ID: 68a5428e1186b



Penguji II

Nidya Ferry Wulandari, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 68a5541eda293



Yogyakarta, 08 Agustus 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 68a570f968078



HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 3 Eksemplar Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Ima Rofaida
NIM : 20104040049
Judul Skripsi : Efektivitas Metode Pembelajaran *Realistic Mathematic Education (RME)* Terintegrasi Keislaman Untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Minat Belajar Peserta Didik Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Mts Kelas VIII

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunafasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 25 Juli 2025

Pembimbing

Dr. Mulin Numan, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19800417 200912 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ima Rofaida
NIM : 20104040049
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan Ini Menyatakan Bahwa Skripsi Saya Yang Berjudul "Efektivitas Metode Pembelajaran *Realistic Mathematic Education (RME)* Terintegrasi Keislaman Untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Minat Belajar Peserta Didik Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar MTs Kelas VIII" merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam naskah ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 25 Juli 2023

Yang menyatakan,



Ima Rofaida

NIM. 20104040049

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya” (Q.S Al-Baqarah: 286)”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Bapak dan Ibu Tersayang

(Bapak Badarrudin Laga dan Ibu Kamsina Nene, Alm. Ibu Rahmawati)

Kaka- kakaku dan Adik- adikku

(Adnan, khadir, mustafa, endang, Irfan, Hanif)

Almamaterku

Program Studi Pendidikan Matematika

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'amin., puji dan Syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala. Alhamdulillah atas segala pertolongannya, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Metode Pembelajaran *Realistic Mathematic Education (RME)* Terintegrasi Keislaman Untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Minat Belajar Peserta Didik Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar MTS Kelas VIII.” Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan untuk umat manusia. Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Burhanuddin Latif, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

4. Ibu Suparni, S.Pd., M. Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Mulin Nu'man, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran, bimbingan, dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini
6. Bapak Burhanuddin Latif, M.Si., dan bapak Raekha Azka, M.Pd, dan Ibu Vika Rosana Alpha, S.Pd., selaku instrumen yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan sarannya dalam penyusunan produk dan instrumen penelitian ini, sehingga instrumen penelitian dapatt tersusun dengan baik.
7. Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. Terimakasih kepadaa orang tua saya tercinta, yang telah telah berjuang keras dalam membiayai perkulihan saya, serta doa- doa baik yang selama ini diberikan kepada saya
9. kepada kaka- kakaku dan adik-adikku tersayang, yang telah memberi semangat kepada saya selama menempuh perkuliahan di tanah rantau.
10. Kepada sahabat-sahabatku Afifah Nandasari Mukin, Inayah qonitaton mustaqima dan Dahyatul Qolbi M. Hayon yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini

11. Kepada teman seperjuanganku Anggun Rachmawati putri, Tasya Alma Qolbi, Aisyah Shafiah Najuba, terimakasih banyak yang selalu mendengarkan dan memberikan dukungan selama penulisan skripsi ini
12. Kepada teman- teman Allaxe, Sri, era, isra, ummi, Rafy, Abror, Ummul,Aini, Bardan terimakasih banyak yang selalu mendengarkan dan memberikan dukungan selama penulisan skripsi ini
13. Kepada keluarga besar AMALY yang membersamai saya dan memberi semangat kepada saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini
14. Teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Matematika 2020, terimakasih atas pengalaman luar biasa selama ini. Semoga tali silaturahmi kita tetap terjaga dan kesuksesan menyertai kita semua
15. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Secara sadar diri dengan kerendahan hati penulis sadar pada skripsi ini masih jauh untuk dapat dikatakan sempurna. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan masukan serta kritik yang lebih membangun menjadi lebih baik untuk skripsi ini. Semoga penelitian skripsi ini bisa memiliki manfaat untuk kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 21 Juli 2025

Penulis

Ima Rofaida

NIM. 20104040049

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Idenifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Defenisi Operasional	13
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAN	15
A. Landasan Teori.....	15
1. Efektivitas.....	15
2. Pembelajaran Matematika	18
3. <i>Realistic mathematics Education</i> (RME)	22
B. Karakteristik Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME) ...	25
C. Langkah- Langkah Pembelajaran Matematika <i>Metode Realistic Mathematics Education</i> (RME).....	28
4. Integrasi Keislamaan	30
5. Kemampuan Berpikir Kritis	38
6. Minat belajar.....	42

7. Bangun Ruang Sisi Datar	45
D. Penelitian Relevan	54
E. Kerangka Berpikir	59
F. Hipotesis penelitain	63
BAB III METODE PENELITIAN.....	64
A. Jenis Penelitian	64
B. Desain Penelitian	64
C. Variabel Penelitian	65
D. Tempat Dan Waktu Penelitian	66
E. Populasi Dan Sampel penelitian	67
F. Teknik pengumpulan Data	68
G. Instrumen Penelitian	69
H. Teknik Analisis Instrumen Penelitian	72
I. Teknik Analisis Data	78
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	87
A. Hasil Penelitian	87
B. Pembahasan	108
BAB V PENUTUP	126
A. Kesimpulan	126
B. Saran	127
DAFTAR PUSTAKA	129
LAMPIRAN	135

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bangun Kubus ABCDEFGH	45
Gambar 2.2. Jaring- Jaring Kubus	49
Gambar 2.3. Bangun Balok ABCDEFGH	49
Gambar 2.4. Jaring- Jaring Balok	53
Gambar 2.5. Kerangka Berpikir	60
Gambar 4.1. Kegiatan Diskusi Kelompok kelas Eksperimen.....	108
Gambar 4.2. Kegiatan Diskusi Kelompok kelas Eksperimen.....	108
Gambar 4.3. Kegiatan Diskusi Kelompok kelas Eksperimen.....	109
Gambar 4.4. Kegiatan presentasi Kelompok kelas Eksperimen	109
Gambar 4.5. Jawaban <i>Posttest</i> Nomor 1 kelas eksperimen	115
Gambar 4.6. Jawaban <i>Posttest</i> Nomor 2 kelas eksperimen	116
Gambar 4.7. Jawaban <i>Posttest</i> Nomor 3 kelas eksperimen	117



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah Pembelajaran <i>Realistic Mathematic Eduacatiaon</i> (RME) Tereintegrasi Keislaman.....	36
Tabel 2.2 Persamaan Dan Perebedaan Variabel Penelitian.....	57
Tabel 3.1. Desain Penelitian <i>Non-Equivalent Control Group Design</i>	63
Tabel 3.2. Jadwal Pembelajaran	65
Tabel 3.3. Kriteria Angket	67
Tabel 3.4. Pedoman Penskoran Angket Minat Belajar	69
Tabel 3.5. Interpretasi Koefisien Aiken S^2_v	71
Tabel 3.6. Output Hasil Validasi <i>Pretest</i> Kemampuan Berpikir Kritis.....	72
Tabel 3.7. Output Hasil Validasi <i>Posttest</i> Kemampuan Berpikir Kritis	72
Tabel 3.8. Interpretasi Koefisien <i>Aiken S²_v</i>	74
Tabel 3.9. Output Hasil Validasi Minat Belajar Peserta Didik	74
Tabel 3.10. Kriteria Reliabilitas Instrumen	75
Tabel 4.1. Deskripsi Data <i>Pretest</i> Kemampuan Berpikir Kritis	87
Tabel 4.2. Outpu Uji Normalitas Skor <i>Pretset</i> Kemampuan Berpikir Kritis	88
Tabel 4.3. Output Homogenitas Skor <i>Pretest</i> Kemampuan Berpikir Kritis	89
Tabel 4.4. Output Uji <i>Independent Sample T-Test Pretest</i> Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik.....	90
Tabel 4.5. Deskripsi Data <i>N-Gain</i> Kemampuan Berpikir Kritis.....	91
Tabel 4.6. <i>Output</i> Uji Normalitas Data <i>N-Gain</i> Kemampuan Berpikir Kritis	92
Tabel 4.7. Output Uji Homogenitas Data <i>N-Gain</i> Kemampuan Berpikir Kritis	93
Tabel 4.8. <i>Output</i> Uji Hipotesis Kemampuan Berpikir Kritis	94

Tabel 4.9. Data <i>Prescale</i> Minat Belajar Peserta Didik	
Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	96
 Tabel 4.10 Output Uji Normalitas <i>Prescale</i> Skala Minat Belajar	
Peserta Didik Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	98
Tabel 4.11. Output Uji Homogenitas <i>Prescale</i> Minat Belajar	
Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	99
Tabel 4.12. Output Uji-T <i>Prescale</i> Minat Belajar Kelas	
Eksperimen Dan Kelas Kontrol	100
Tabel 4.13. Deskripsi Data <i>Postscale</i> Minat Belajar Peserta Didik	101
Tabel 4.14 Output Uji Normalitas <i>Postscale</i> Skala Minat Belajar	
Peserta Didik Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	102
Tabel 4.15 Output Uji Homogenitas <i>Postscale</i> Skala Minat Belajar	
Peserta Didik Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	103
Tabel 4.16 Output Uji Hipotesis <i>Postscale</i> Skala Minat Belajar	
Peserta Didik Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	104

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Lampiran 1.1 Modul ajar Kelas Eksperimen	134
Lampiran 1.2 Lembar kerja peserta didik kelas Eksperimen	147
Lampiran 1.3 Modul ajar kelas kontrol	200

LAMPIRAN 2

Lampiran 2.1 Kisi-kisi Soal <i>Pretest</i> Kemampuan berpikir kritis	215
Lampiran 2.2 Kisi-kisi Soal <i>Posttest</i> Kemampuan berpikir kritis	227
Lampiran 2.3 Kisi-kisi Skala Minat Belajar	237

LAMPIRAN 3

Lampiran 3.1. Hasil Validasi Modul Ajar Kelas Eksperimen	247
Lampiran 3.2. Hasil Validasi Modul Ajar Kelas Kontrol	260
Lampiran 3.3. Hasil Validasi Soal <i>Pretest</i> Kemampuan Berpikir Kritis	270
Lampiran 3.4. Hasil Validasi Soal <i>Posttest</i> Kemampuan Berpikir Kritis	280
Lampiran 3.5. Hasil Validasi Skala Minat Belajar	290

LAMPIRAN 4

Lampiran 4.1. Nilai <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Kemampuan Berpikir Kritis	297
Lampiran 4.2 Deskripsi Data <i>Pretest</i> Kemampuan Berpikir Kritis	298
Lampiran 4.3. Output Uji Normalitas Skor <i>Pretest</i> Kemampuan Berpikir Kritis	298
Lampiran 4.4. Output Uji Homogenitas Skor <i>Pretest</i> Kemampuan Berpikir Kritis	299
Lampiran 4.5. Output Uji <i>independent sample t-test</i> <i>Pretest</i> Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik	300
Lampiran 4.6 Deskripsi Data <i>N-Gain</i> Kemampuan Berpikir Kritis	301

Lampiran 4.7. <i>Output</i> uji normalitas data <i>N-Gain</i> Kemampuan Berpikir Kritis.....	301
Lampiran 4.8. <i>Output</i> uji homogenitas data <i>N-Gain</i> Kemampuan Berpikir Kritis	301
Lampiran 4.9. <i>Output</i> Uji Hipotesis Kemampuan Berpikir Kritis	301
Lampiran 4.10. Data <i>Prescale</i> Dan <i>Postscale</i> Minat Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	302
Lampiran 4.11. Skor <i>Prescale</i> Dan <i>Postscale</i> Minat Belajar Setelah Transformasi <i>MSI</i>	303
Lampiran 4.12. <i>Output</i> Uji Normalitas <i>Prescale</i> Skala minat belajar peserta didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	304
Lampiran 4.13. <i>Output</i> Uji Homogenitas <i>Prescale</i> Minat Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	305
Lampiran 4.14. Hasil Uji-t <i>Prescale</i> Minat Belajar Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontro.....	306
Lampiran 4.15. <i>Output</i> Uji Normalitas <i>Postscale</i> Skala minat belajar peserta didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	307
Lampiran 4.16. <i>Output</i> Uji Homogenitas <i>Postscale</i> Minat Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	308
Lampiran 4.17. <i>Output</i> Uji hipotesis <i>Postscale</i> Minat Belajar Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	309
LAMPIRAN 5	
Lampiran 5.1. Foto Kegiatan Pembelajaran.....	310
Lampiran 5.2. Lembar Jawaban <i>Pretest</i> Kemampuan Berpikir Kritis	316
Lampiran 5.3. Lembar Jawaban <i>Posttest</i> Kemampuan Berpikir Kritis	320
Lampiran 5.4. Lembar Jawaban skala Minat Belajar.....	330

LAMPIRAN 6

Lampiran 6.1. Surat Keterangan Pengajuan Penyusunan Skripsi	339
Lampiran 6.2. Surat Penunjukan Pembimbing	340
Lampiran 6.3. Surat Izin Permohonan Penelitian	341
Lampiran 6.4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	342
Lampiran 6.5. Curriculum Vitae.....	343



**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN *REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION (RME)* TERINTEGRASI KEISLAMAN UNTUK
PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN MINAT
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI BANGUN RUANG SISI
DATAR MTS KELAS VIII**

Oleh

Ima Rofaida

20104040049

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Mengetahui keefektifitas pembelajaran matematika menggunakan metode *Realistic Mathematic Education (RME)* terintegrasi keislaman terhadap pemahaman kemampuan berpikir kritis peserta didik, (2) Mengetahui keefektifitas pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *Realistic Mathematic Education (RME)* terintegrasi keislaman terhadap minat belajar matematika peserta didik. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan desain penelitian yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Efektivitas metode pembelajaran *Realistic Mathematic Education (RME)* terintegrasi keislaman sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kemampuan berpikir kritis dan minat belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik MTs Muhammadiyah Karangajen, sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen, kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Instrumen dalam penelitian ini adalah soal *pretest-posttest* kemampuan berpikir kritis, *prescale-postscale* Skala minat belajar, dan modul ajar. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis *Independent Sample t-test*, yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas.

Adapun hasil uji *independent sample t-test* Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa uji *independent sample t-test* untuk data hasil kemampuan berpikir kritis peserta didik yaitu $0,015 < 0,05$ (H_0 ditolak) dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika menggunakan metode pembelajaran RME terintegrasi keislaman lebih efektif daripada pembelajaran konvensional terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Kemudian pada hasil uji *independent sample t-test* data skala minat belajar peserta didik yaitu $0,035 < 0,05$ (H_0 ditolak) dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika menggunakan metode pembelajaran RME terintegrasi keislaman lebih efektif daripada pembelajaran konvensional terhadap minat belajar peserta didik.

Kata Kunci : Efektivitas, Kemampuan Berpikir Kritis, Minat Belajar, Metode RME Terintegrasi Keislam

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan ibaratkan cahaya penerangan bagi manusia dalam melangsungkan kehidupan sehari-hari. Pendidikan menjadi hal terpenting dalam kehidupan manusia, dengan berpijak pada pendidikan dapat mendorong manusia mengembangkan bakat hingga pada tahap yang optimal dalam batas bakat individu, tujuan inilah diharapkan bisa menjadikan manusia secara terhormat dalam pengembangan manusia secara bertahap agar tercapainya martabat kehidupan lebih tinggi. Pendidikan merupakan salah satu hal penting yang dibutuhkan oleh setiap orang untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Pendidikan penting untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi yang mampu bersaing dalam perkembangan IPTEK (E. W. Tanjung, 2018). Dengan pendidikan seseorang akan mendapatkan pengetahuan, pemahaman dan bagaimana cara bertingkah laku yang baik sesuai dengan kaidah yang berlaku dimasyarakat. Pendidikan juga dapat dipahami kegiatan yang sifatnya kelembagaan yang bertujuan untuk mendorong seseorang untuk mengembangkan individu akan penguasaan pengetahuan, kebiasaan maupun sikap yang benar. Segi lain dari pendidikan ialah menjadikan manusia lebih baik dalam bertindak berdasarkan cita-cita dan nilai yang terkandung dalam kehidupan masyarakat, serta memiliki peran strategi dalam mencerdaskan kehidupan sebuah bangsa sebagai manifestasi dari menyukseskan tujuan pendidikan formal. Indonesia merupakan negara yang sangat memperhatikan dan memposisikan pendidikan sebagai tujuan nasional, seperti

yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 194. Oleh karena itu, upaya untuk menunjang pendidikan tinggi sangat penting (Mukarromah & Siskawati, 2020).

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Proses pembangunan kualitas manusia dan pendidikan tidak hanya bergantung pada proses pendidikan yang ada dalam sistem pendidikan formal, tetapi juga pada lingkungan pendidikan di luar lingkungan formal. Oleh karena itu, pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan adalah tanggung jawab semua pihak, baik guru di tempat belajar, maupun orangtua di rumah. Semua tanpa terkecuali mempunyai peran dalam pendidikan. Pendidikan mempunyai peran yang sangat vital dalam peningkatan sumber daya manusia. Rendahnya kualitas pendidikan dapat berimbas pada krisis kualitas sumber daya manusia.

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan nasional, pendidikan yaitu penciptaan kondisi dan metode belajar yang terencana bagi peserta didik untuk secara giat meningkatkan kemampuannya, intensitas spiritual, pengelolaan diri, akhlak mulia, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan untuknya, masyarakat, bangsa dan negara. Perwujudan pendidikan yang berkualitas tinggi di Indonesia, memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas, mampu menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, namun kenyataannya banyak peserta didik yang unggul dalam prestasinya tetapi masih rendah dalam keimanan dan ketaqwaannya yang terwujud dalam moral. Selain hal

tersebut pendidikan juga diharapkan dapat membangun nilai dan watak dari setiap peserta didik melalui nilai-nilai agama (Budiman et al., 2020).

Salah satu mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan yaitu matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran dari berbagai mata pelajaran yang sangat berperan penting dalam pendidikan untuk mendukung perkembangan pengetahuan dan teknologi (Nahdi, 2019). Terlepas dari peranannya tersebut, banyak yang menganggap matematika sebagai ilmu yang abstrak, teoritis, penuh dengan simbol dan rumus-rumus yang membingungkan. Objek matematika yang abstrak menjadi salah satu faktor penyebab kesulitan belajar bagi peserta didik. Mereka menganggap bahwa apa yang dipelajarinya kurang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pelajaran matematika disekolah menjadi kurang menarik bagi peserta didik. Matematika Bukan hanya sekedar mengajarkan cara berhitung, menemukan penyelesaian dari masalah yang diberikan dan mengoperasikan suatu algoritma, namun matematika juga merupakan ilmu yang berhubungan dengan cara berpikir. Matematika memiliki peranan yang sangat penting bagi peserta didik sebagai bekal pengetahuan dan pembentukan sikap serta pola pikirnya (Rafiah, 2020).

Permendiknas nomor 2 tahun 2006 menetapkan tujuan pembelajaran matematika bahwa kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah adalah indikator keberhasilan belajar matematika. Namun demikian, tujuan ini masih belum tercapai sepenuhnya, seperti yang ditunjukkan oleh peserta didik yang hanya mampu berbicara terkait materi pelajaran yang diterima tetapi tidak memahaminya. Sebagian besar peserta didik tidak dapat menghubungkan apa yang mereka pelajari

dengan cara yang dapat digunakan atau dimanfaatkan. Peserta didik belum menggunakan kemampuan mereka untuk memecahkan masalah dalam kondisi baru (Depdiknas, 200). Salah satu tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat. Dengan menyelaraskan dan memadukan tujuan pembelajaran dari ranah kognitif, afektif dan psikomotor, akan semakin meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik pada Tuhan yang maha Esa. Oleh karena itu, dunia pendidikan harus mengintegrasikan keislaman yang terkandung dalam agama islam ke dalam pelajaran matematika di Madrasah Tsanawiyah. Peserta didik tidak hanya dapat mempelajari matematika, tetapi mereka juga dapat mempelajari keagungan Allah melalui materi matematika (Azmar & Ali, 2022). Idealnya, pembelajaran berpusat pada peserta didik daripada guru. Guru membantu peserta didik mencari dan menggali informasi dengan bantuan mereka. Selama pembelajaran, peserta didik harus aktif dan mandiri, ini akan membantu mereka belajar berpikir kritis (Aryani & Wasitohadi, 2020)

Salah satu kemampuan yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan peserta didik adalah kemampuan berpikir kritis. Permendikbudristek No. 7 Tahun 2022 tentang standar isi pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan menengah menetapkan bahwa tujuan pembelajaran matematika kepada peserta didik adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka. Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan berpikir secara rasional serta kontemplatif yang berfokus ketika membuat keputusan tentang apa yang harus diyakini dan apa yang harus diimplementasikan. Salah satu tujuan dari berpikir kritis adalah untuk

membantu peserta didik dalam mengembangkan pemahaman yang mendalam sehingga mereka dapat memberikan gagasan-gagasan serta dapat mengungkapkan makna dari suatu permasalahan. Kemampuan berpikir kritis juga membantu peserta didik untuk menemukan cara yang sesuai untuk berpikir dan bekerja serta menemukan hal lainnya (Sartika, 2019) Kemampuan berpikir kritis juga diperlukan untuk peserta didik untuk memahami, memecahkan, serta menganalisis cara penyelesaian masalah. Kemampuan ini sangat membantu peserta didik dalam memecahkan masalah dan mencari solusi untuk berbagai masalah, terutama dalam pembelajaran matematika. Hasil belajar peserta didik yang unggul dalam berpikir kritis juga dapat meningkat, tetapi hasil belajar yang baik belum tentu dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka (Nawawi & Wijayanti, 2018)

Selain kemampuan berpikir kritis, dalam mempelajari matematika juga diperlukan adanya minat belajar oleh peserta didik. Minat adalah salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Namun, apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka orang itu tidak akan memiliki minat atas objek tersebut (Prihatini, 2017)

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru matematika MTs Muh Karangjaten ibu Vika Rosana Alpha S.p., diperoleh gambaran mengenai situasi dan kondisi pembelajaran matematika di kelas. Metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah ceramah, latihan, serta penugasan. Guru menjelaskan materi pelajaran disertai dengan pemberian contoh dilanjutkan dengan memberikan latihan

kepada peserta didik. Peserta didik menjadi kurang aktif karena peserta didik lebih banyak menerima, mencatat, serta menghalal materi pelajaran yang diberikan. Sehingga dalam pembelajaran peserta didik kurang aktif karena pendidik masih menjadi satu-satu sumber pengetahuan tanpa melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Seharusnya pendidik melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan begitu kemampuan berpikir kritis dalam menganalisis dan memecahkan permasalahan berjalan dengan baik. Terutama dalam pelajaran matematika. Selain itu, hasil wawancara menunjukkan bahwa pembelajaran jarang melibatkan ajaran islam dalam pelajaran, terutama dengan mengaitkan materi pelajaran dengan ayat-ayat Al-Quran serta hadist. Pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan. Dengan demikian, kemampuan berpikir kritis peserta didik tidak diasah, dikembangkan, serta dilatih dengan baik.

Metode pembelajaran matematika yang kurang dikombinasikan dengan ilmu agama merupakan pendekatan yang sering digunakan disekolah. Hal ini menjadi problem dalam pembelajaran saat ini karena ada banyak perbedaan antara agama dan ilmu matematika. Karena kedua ilmu tersebut terpisah, masyarakat islam memiliki banyak orang yang pintar dalam matematika tetapi kurang dalam memahami agam. Oleh karena itu sangat penting untuk membuat model pembelajaran atau materi pembelajaran yang terintegrasi dengan keislaman yang berpedoman pada Al-Quran dan hadist yang dapat menunjukkan keesaan dan kebesaran Allah SWT sehingga dapat meningkatkan iman mereeka kepada Allah SWT (Yuniati & Sari, 2018)

Realistic mathematic Education (RME) adalah suatu metode pembelajaran matematika yang menggabungkan realitas dan pengalaman peserta didik. Metode RME memberikan peserta didik kesempatan untuk menemukan kembali dan membangun konsep matematika berdasarkan permasalahan dalam dunia nyata yang diberikan oleh pendidik, sekaligus membangun pengetahuannya sendiri yang tidak akan dilupakan. *Realistic Mathematics Education (RME)* adalah metode pembelajaran yang dapat mempermudah dalam proses pembelajaran (Erlina & Sutarni, 2024). *Realistic Mathematics Education (RME)* pada dasarnya merupakan pemanfaatan realitas serta lingkungan yang dipahami peserta didik untuk memperlancar proses pembelajaran matematika sehingga tercapai tujuan pendidikan matematika secara lebih baik daripada masa yang lalu (Ananda, 2018). Metode pembelajaran RME dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis (Hartanti et al., 2024)

Konteks realistik dalam metode RME juga dapat digabungkan dengan nilai-nilai islam yang berdasarkan akhlak/kebajikan, ibadah, dan muamalah. Hal ini dapat dilandaskan pada al-Qur'an dan Hadits dengan tujuan untuk membangun nilai moral, karakter peserta didik, dan kemampuan lainnya sehingga dalam mempelajari matematika peserta didik juga bisa sekaligus mempelajari tentang keislaman yang berkaitan dengan matematika. Pengintegrasian atau memasukan Islam dalam pembelajaran matematika akan membuat matematika menjadi bermakna terhadap peserta didik. Hal ini dapat dilakukan dengan menyebut nama Allah disetiap pembelajaran, memadukan matematika dengan prinsip-prinsip Islam, dan sejarah peradaban Islam.

Pembelajaran matematika diintegrasikan dengan keislaman bertujuan agar peserta didik mempelajari matematika dengan pemahaman yang mendalam dan memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan ini peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis tentang matematika, tetapi juga ditanamkan nilai-nilai moral atau pesan moral pada akhir pembelajaran. Mereka juga dapat merasakan hubungan anatar keduanya. Oleh karena itu, untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat, matematika dan Al-Quran harus diintegrasikan karena ada hubungan antara keduanya (Huda & Mutia, 2017). Ayat Al-Quran banyak menjelaskan konsep matematika. Untuk membentuk karakter peserta didik, integrasi keislaman, baik melalui ayat-ayat Al-Quran maupun kaidah keislaman, dengan materi matematika harus terus dikembangkan (Fitriyani & Kania, 2019).

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti ingin melakukan penelitian tentang penerapan pembelajaran matematis yang Berbasis Realistic Mathematic Education (RME) terintegrasi dengan keislamaan mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan mendorong mereka untuk belajar. Oleh karena itu, peneliti memilih judul **“Efektivitas Metode Pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME) Terintegrasi Keislaman Untuk peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Minat Belajar peserta didik Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Mts Kelas VIII**

B. Idenifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pendidik belum pernah membuat bahan ajar berupa modul untuk pembelajaran di kelas.
2. Bahan ajar yang digunakan kurang menarik dan membosankan, sehingga kurang menarik minat belajar peserta didik.
3. Dengan model konvensional didalam kelas, peserta didik tidak terlibat secara aktif dalam pembelajaran matematika. Perlu ada inovasi pembelajaran untuk membuat peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran
4. Peserta didik tidak terlibat secara aktif dalam proses belajar sehingga mereka bosan dan tidak tertarik dengan matematika
5. Bahan ajar yang memudahkan pembelajaran sangat penting
6. Bahan ajar yang digunakan pendidik tidak menggunakan metode Realistic Mathematic Education dan pembelajaran dikelas belum mengintegrasikan prinsip-prinsip islam dalam pembelajaran
7. Kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis masih sangat rendah
8. Minat peserta didik masih kurang dalam belajar matematika
9. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika.
10. Materi bangun ruang sisi datar dianggap sulit dipahami

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti merasa perlu membatasi lingkup penelitian ini karena keterbatasan dan kemampuan peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah efektivitas metode Pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME) Terintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Minat Belajar Peserta didik Pada Materi bangun ruang sisi datar (kubus dan balok) Mts Kelas VIII.
2. Ruang lingkup materi pokok dalam penelitian ini adalah bangun ruang sisi datar (kubus dan balok)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pembelajaran matematika dengan Realistic Mathematic Education (RME) terintegrasi keislaman efektif terhadap berpikir kritis peserta didik kelas VIII MTS?
2. Apakah pembelajaran matematika dengan metode Realistic Mathematic Education (RME) terintegrasi keislaman efektif terhadap minat belajar peserta didik Kelas VIII MTS?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui keefektivitas pembelajaran matematika menggunakan metode Realistic Mathematic Education (RME) terintegrasi keislaman terhadap pemahaman kemampuan berpikir kritis peserta didik

2. Mengetahui keefektivitas pembelajaran matematika dengan menggunakan metode Realistic Mathematic Education (RME) terintegrasi keislaman terhadap minat belajar matematika peserta didik

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peserta didik

- a. Melalui metode pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME) terintegrasi keislaman bisa meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika
- b. Meningkatkan ketertarikan peserta didik pada pelajaran matematika
- c. Dapat memberikan pengetahuan baru tentang bagaimana integrasi matematika dengan keislaman
- d. Membentuk kepribadian peserta didik berkarakter islami dan berakhlaqul karimah
- e. Meningkatkan kesadaran peserta didik akan peran matematika dalam berbagai aspek kehidupan

2. Bagi Guru

- a. Memberikan pemahaman kepada pendidik matematika dalam membuat pembelajaran kooperatif dikelas
- b. Memberikan wawasan integrasi tentang terintegrasi matematika dengan keislaman

- c. Meningkatkan pemahaman pendidik tentang ayat-ayat Al-Quran yang mengandung ide-ide matematika
- d. Dapat memotivasi untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan dan mengembangkan keilmuan matematika secara lebih mendalam yaitu dengan mengintegrasikan matematika dengan keislaman
- e. Dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana pembelajaran yang tepat dikelas agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan meningkatkan minat belajar matematika terhadap peserta didik

3. Bagi sekolah

Sebagai sumber dan pertimbangan untuk digunakan sebagai referensi dalam meningkatkan kinerja dan kualitas pendidik, terutama dalam pembelajaran matematika

4. Bagi peneliti

- a. Mengetahui apakah pembelajaran dengan metode Realistic Mathematic Education (RME) terintegrasi keislaman lebih efektif daripada model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan minat peserta didik dalam belajar matematika
- b. Menambah pengalaman dan pengetahuan sebagai sumber acuan bagi peneliti untuk menyelesaikan masalah dalam pembelajaran matematika

G. Defenisi Operasional

1. Efektivitas pembelajaran

Efektivitas pembelajaran matematika adalah ukuran pencapaian keberhasilan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Efektivitas pembelajaran matematika pada penelitian ini merupakan ukuran keberhasilan pembelajaran matematika dengan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) terintegrasi keislaman untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan minat belajar peserta didik.

2. Metode pembelajaran

Suatu proses sistematis dan teratur yang digunakan guru atau pendidik untuk menyampaikan materi kepada peserta didiknya. Pernyataan lain mengatakan bahwa metode mengajar adalah strategi atau taktik kegiatan belajar mengajar di kelas yang diterapkan oleh tenaga pengajar sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

3. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika merupakan proses interaksi antara guru dan peserta didik yang melibatkan pengembangan pola berpikir serta mengeolah logika pada suatu lingkungan belajar matematika yang dibuat oleh guru dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME).

4. *Realistic mathematics Education* (RME)

Realistic mathematics Education (RME) adalah sebuah pendekatan belajar matematika yang menempatkan permasalahan matematika dalam kehidupan sehari-hari sehingga mempermudah peserta didik menerima materi dan memberikan pengalaman langsung dengan pengalaman mereka sendiri. Masalah-masalah realistik digunakan sebagai sumber munculnya konsep-konsep atau pengetahuan matematika formal, dimana peserta didik diajak bagaimana cara berpikir menyelesaikan masalah, mencari masalah, dan mengorganisasi pokok persoalan.

5. Integrasi Keislaman

Integrasi Keislaman adalah upaya untuk mengaitkan keislaman antara masalah matematika dalam kehidupan sehari-hari dengan ke-Islaman yang sudah umum didengar.

6. Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis merupakan suatu proses berpikir yang tersistematis yang diterapkan dalam aktivitas mental seperti pemecahan masalah, pengambilan keputusan, upaya persuasi, eksplorasi asumsi, dan penyelidikan ilmiah.

7. Minat Belajar

Minat belajar yaitu keinginan, ketertarikan, atau motivasi seseorang untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan serta pemahaman baru dalam suatu bidang atau subjek. Peran minat belajar sangat penting dalam mendorong seseorang untuk belajar dan menambah pengetahuannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil dari uji hipotesis data uji *N-Gain* kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,015 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikan yaitu sebesar 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor *N-Gain* kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata skor *N-Gain* kemampuan berpikir kritis kelas kontrol. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran matematika dengan metode *Realistic Mathematic Education* (RME) lebih efektif daripada pembelajaran konvensional terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik.
2. Hasil uji hipotesis dari data *postscale* minat belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah $\frac{0,070}{2} = 0,035$ yang mana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor *postscale* minat belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata skor *postscale* minat belajar kelas kontrol. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran matematika

dengan metode *Realistic Mathematic Education* (RME) lebih efektif daripada pembelajaran konvensional terhadap minat belajar peserta didik

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas peneliti memberikan saran untuk pendidik dan peneliti selanjutnya, sebagai berikut:

1. Bagi guru mata pelajaran matematika
 - a. Penggunaan metode pembelajaran *Realistic Mathemaatic Education* (RME) terintegrasi keislamaan dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan minat belajar peserta didik. Pada saat pembelajaran, pendidik bisa memberikan peluang peserta didik untuk mencari konsep secara mandiri dengan arahan yang sesuai. Selain itu, penting bagi pendidik untuk memfasilitasi diskusi kelompok yang tersistematis, sehigga semua peserta didik dapat terlibat berperan aktif. Pendidik juga berperan untuk memantau proses berjalannya diskusi kelompok agar peserta didik dapat berpartisipasi secara dengan baik.
 - b. Untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, pendidik bisa memberikan respon yang positif terhadap ide atau gagasan yang mereka diberikan, tidakk hanya itu saja namun pendidik juga harus menciptakan suasana belajar yang kreatif tidak monoton. Agar peserta didik mempunyai semangat dalam belajar. Bagi peserta didik yang belum terbiasa dengan pembelajaran metode *realistic mathemaatic*

education, pendidik dapat memberikan bimbingan pada tahap awal penerapan metode ini, seperti penjelasan langkah- langkah penyelesaian masalah secara lengkap.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat menegaskan waktu terkait durasi yang dapat digunakan peserta didik untuk melakukan setiap tahap metode pembelajaran *Realistic mathemaatic education*. Proses untuk menyelesaikan suatu masalah pada LKPD harus dengan pendampingan ketat dari pendidik agar peserta didik tidak mengalami miskonsepsi dan melakukan kegiatan di luar pembelajaran. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik terlatih untuk melakukan manajemen waktu belajar.
- b. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai asosiasi antara kemampuan berpikir kritiis dan minat belajar peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussakir, & Rosimanidar. (2017). Model integrasi matematika dan Al-Quran serta praktik pembelajarannya. *Seminar Nasional Integrasi Matematika Di Dalam Al-Quran, April*, 1–16.
- Afriansyah, E. A. (2016). Makna realistic dalam RME dan PMRI. *Lemma : Letters of Mathematics Education*, 2(2), 96–104. <https://core.ac.uk/download/pdf/229189196.pdf>
- Agustika, G. N. S., Putra, I. M., & Manuaba, I. B. S. (2021). Penguatan materi matematika SD untuk guru-guru SD di gugus IV kecamatan selemadeg timur. *Proceeding Senadimas ...*, 1119–1125. <https://lppm.undiksha.ac.id/senadimas2021/prosiding/file/155.pdf>
- Amalia, N. F., Subanji, S., & Untari, S. (2019). Kemampuan berpikir kritis siswa melalui penerapan pendekatan realistic mathematics education berbantuan media manipulatif origami. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(8), 1084–1091. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i8.12681>
- Amaliya, N. D., & Anas, N. (2024). Pengaruh metode eksperimen terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik usia madrasah ibtidaiyah. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 2037–2048. <https://mail.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/752>
- Amri, M. N., Rasyidin, A., & Imran, A. (2017). Integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran biologi di SMA islam Al Ulum terpadu medan. *Edu Riligia*, 1(4), 487–501.
- Ananda, R. (2018). Penerapan pendekatan realistics mathematics education (RME) untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 125–133. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v2i1.39>
- Aryani, Y. D., & Wasitohadi. (2020). Pengaruh penerapan model discovery learning terhadap kemampuan berpikir kritis muatan ipa siswa kelas Iv Sd gugus diponegoro. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(1), 34–40. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v3i1.3221>
- Azmar, & Ali, L. U. (2022). Development of A Prototype Book Based on The Study of The Al-Quran as Teaching Material For Physics. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 10(3), 208–218. <https://doi.org/10.26618/jpf.v10i3.8331>
- Bermi, W. (2016). Internalisasi nilai-nilai agama islam untuk membentuk sikap dan perilaku siswa sekolah dasar islam terpadu al-mukmin ngrambe ngawi. *Al Lubab: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Keagamaan Islam*, 2(1), 1–18.
- Budiman, K., Arini, F. Y., & Sugiharti, E. (2020). Disaster recovery planning with distributed replicated block device in synchronized API systems. *Journal of*

- Physics: Conference Series*, 1567(3). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1567/3/032023>
- Chisara, C., Hakim, D. L., & Kartika, H. (2018). Implementasi pendekatan realistic mathematics education (RME) dalam pembelajaran matematika. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika (Sesiomadika)*, 65–72. <http://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika>
- Endriani, R., Sundaryono, A., & Elvia, R. (2018). Pengembangan media pembelajaran kimia menggunakan video untuk mengukur kemampuan berfikir kritis siswa. *PENDIPA Journal of Science Education*, 2(2), 142–146. <https://doi.org/10.33369/pendipa.v2i2.4662>
- Erlina, D. A., & Sutarni, S. (2024). Peningkatan aktivitas belajar siswa melalui pembelajaran realistic mathematics education (RME). *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 454–463. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v8i1.2409>
- Fadilah, N. A., & Hakim, D. H. (2022). Efektivitas pembelajaran realistic mathematics education (RME) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMP. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(22), 565–574. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7357396>
- Fadillah, A. (2016). Analisis minat belajar dan bakat terhadap hasil belajar matematika siswa. *M A T H L I N E : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 113–122. <https://doi.org/10.31943/mathline.v1i2.23>
- Fatonah, U., Wirayuda, R. P., Wibisono, G., & Sakahuni, S. (2020). Analisis minat belajar kelas XI SMA negeri 1 sungai penuh pada pembelajaran fisika. *Jurnal Sains Dan Pendidikan Fisika*, 16(2), 145. <https://doi.org/10.35580/jspf.v16i2.15511>
- Fitriya, D., Amaliyah, A., Pujiarti, & Fadhilahwati, N. F. (2022). Analisis keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar pada pembelajaran matematika kurikulum 2013. *Journal Scientific of Mandalika*, 3(5), 362–367. <https://www.ojs.cahayamandalika.com/index.php/jomla/article/view/623>
- Fitriyana, E. V., Zaenuri, Z., & Hidayah, I. (2023). Systematic literatur review: Efektifitas pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan matematika realistik indonesia. *JURNAL E-DuMath*, 9(1), 20–28. <https://doi.org/10.52657/je.v9i1.1937>
- Fitriyani, D., & Kania, N. (2019). Integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA*, 346–352. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/49>
- Hanum, M., Haryono, Y., & Yunita, A. (2024). Pengembangan LKPD berbasis realistic mathematics education (RME) pada materi rasio di UPT SMPN 4 Painan Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 08(November), 2133–2148.

- Harahap, N. A. (2018). Efektivitas penggunaan pendekatan RME (realistic mathematic education) terhadap kemampuan penalaran matematis siswa di kelas XI SMA negeri 7 padangsidempuan. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 1(2), 65–72.
- Hartanti, R., Mariana, N., & Ekawati, R. (2024). Pendekatan realistic mathematics education (RME) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa: systematic literatur review. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 2548–6950.
- Hidayat, E. I. F., Yandhari, I. A. V., & Alamsyah, T. P. (2020). Efektivitas pendekatan realistic mathematics education (RME) untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas V. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 106. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.21103>
- Huda, M., & Mutia, M. (2017). Mengenal matematika dalam perspektif islam. *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 2(2), 2548–3358. <https://doi.org/10.29240/jf.v2i2.310>
- Ibrahim, & Suparni. (2012). Pembelajaran Matematika teori dan aplikasinya. In *Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga*.
- Jamil, M., & Huda, N. (2021). Effectiveness of Elementary Students' Online Learning Efektivitas. *AL-MUDARRIS, JOURNAL OF EDUCATION*, 4(2). <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v>
- Kristanti, I., Pandra, V., & Mulyono, D. (2024). Systematic literature review: integrasi keislaman pada lembar kerja peserta didik (LKPD) pembelajaran matematika. *Journal for Research in Mathematics Learning P*, 7(1), 89–98. <http://dx.doi.org/10.24014/juring.v7i1.23066>
- Kusuma, E., Handayani, A., & Rakhmawati, D. (2024). Pentingnya pengembangan kemampuan berpikir kritis pada siswa sekolah dasar: sebuah tinjauan literatur. *Wawasan Pendidikan*, 4(2), 369–379. <https://doi.org/10.26877/jwp.v4i2.17971>
- Mardana, V. S., Rijal, M., & Darwis, R. (2023). Efektivitas media pembelajaran alam sekitar terhadap minat dan hasil belajar kognitif siswa pada materi fotosintesis. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 13(3), 736–743. <https://doi.org/10.37630/jpm.v13i3.1169>
- Mukarromah, L., & Siskawati, F. S. (2020). Pengembangan game edukasi “Hotsnaker” berbantuan vlog sebagai alternatif media pembelajaran matematika di era new normal. *Prosiding Konferensi Nasional Pendidikan I*, 40–44.
- Nahdi, D. S. (2019). Keterampilan Matematika Di Abad 21. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(2), 133–140.
- Nawawi, S., & Wijayanti, T. F. (2018). Pengembangan asesmen biologi berbasis keterampilan berpikir kritis terintegrasi nilai Islam. *Jurnal Inovasi Pendidikan*

- IPA*, 4(2), 136–148. <https://doi.org/10.21831/jipi.v4i2.21265>
- Noor, J. (2017). *Metode penelitian: Skripsi, tesis, disertasi & karya ilmiah*. Kencana.
- Nurhayati, N., Suryani, D. R., Pratama, R. A., & Taufik, A. R. (2022). Penerapan realistic mathematics education (RME) dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar matematika. *Science Map Journal*, 4(2), 67–73. <https://doi.org/10.30598/jmsvol4issue2pp67-73>
- Prajono, R., Gunarti, D. Y., & Anggo, M. (2022). Analisis kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik SMP ditinjau dari self efficacy. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 143–154. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v11i1.694>
- Prayuga, Y., & Abadi, A. P. (2019). Minat belajar siswa dalam pembelajaran. *Prosidang Sesiomadika*, 1052–1054. <http://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika>
- Prihatini, E. (2017). Pengaruh metode pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar ipa. *Formatif*, 171–179. <https://doi.org/10.24853/instruksional.1.2.152-158>
- Purnama, A., Suryana, Y., & Elan, E. (2018). Peningkatan pemahaman konsep bangun datar segitiga melalui pendekatan realistic mathematics education di kelas II SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 2(1), 78. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v2i1.13751>
- Rafiah, H. (2020). Kesulitan siswa sekolah dasar dalam memahami konsep matematika. *Jurnal Elementa*, 2(2), 335–343. <https://doi.org/10.33654/pgsd>
- Rahayu, E., & Muhtadi, D. (2022). Efektivitas pendekatan realistic mathematics education terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa. *Kongruen*, 1, 323–334. <https://doi.org/10.55606/jurrimipa.v2i1.724>
- Rahma, A. S., & Abadi, A. P. (2022). Studi literatur: pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat belajar matematika. *Didactical Mathematics*, 4(2), 355–361. <https://doi.org/10.31949/dm.v4i2.2156>
- Sahono, B., & Yuliantri, E. (2021). Penerapan pendekatan pembelajaran realistic mathematics education (RME) untuk meningkatkan berpikir kritis siswa. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 01. <https://doi.org/10.32832/educate.v6i2.4852>
- Saputra, H. (2020). Kemampuan berfikir kritis matematis. *Perpustakaan IAI Agus Salim Metro Lampung*, 2(April), 1–7.
- Sartika, I. (2019). Kemampuan berpikir kritis dalam pendekatan matematika realistik di sekolah dasar. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 117. <https://doi.org/10.29240/jpd.v3i2.1151>
- Setiawan, D. (2021). Pengaruh iklim belajar dan minat belajar terhadap pemahaman

- konsep matematika dimasa pandemik siswa Kelas V Sekolah Dasar se Kecamatan Malili. *Sigma: Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(2), 143–151. <https://doi.org/10.26618/sigma.v13i2.5971>
- Setyaningrum, W., & Waryanto, N. H. (2018). Developing mathematics edutainment media for android based on students' understanding and interest: A teachers' review. *Journal of Physics: Conference Series*, 983(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/983/1/012093>
- Sohilait, E. (2021). Pembelajaran matematika realistik. *OSF Preprints*, 1–10. <https://osf.io/preprints/>
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan*. Penerbit Alfabeta.
- Suhandri, S., & Sari, A. (2019). Pengembangan modul berbasis kontekstual terintegrasi nilai keislaman untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. *Suska Journal of Mathematics Education*, 5(2), 131–140. <https://doi.org/10.24014/sjme.v5i2.8255>
- Suryani, N., & Agung, L. (2012). Strategi belajar mengajar. *Penerit Ombak*.
- Susanto, A. (2020). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah*.
- Tanjung, E. W. (2018). Efektivitas model pembelajaran two stay two stray terhadap kemampuan komunikasi matematika peserta didik di kelas x ipa sma negeri 1 kolang, 1(1), 53– 149. *Jurnal MathEdu : Mathematic Educational Journal*, 1(1), 53–149.
- Tanjung, H. S., & Nababan, S. A. (2019). Pengembangan perangkat pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematis siswa SMA negeri 3 kuala Kabupaten Nagan Raya. *Genta Mulia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(2), 178–187.
- Trianto, M. P. (2009). Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif. *Jakarta: Kencana*.
- Wulandari, T., Taufan, M., & Suhandi, A. (2023). Metode realistic mathematics education meningkatkan hasil belajar dan minat siswa materi barisan dan deret. *Seminar Nasional Matematika Dan Sains Departemen Pendidikan Matematika Dan Pendidikan Biologi FKIP Universitas Wiralodra*, 53–65.
- Wulandari, W., Nawawi, S., Wijayanti, T. F., & Abadi, S. (2019). Kajian instrumen tes biologi kelas X terhadap keterampilan berpikir kritis terintegrasi nilai-nilai islam. *Biosfer: Jurnal Tadris Biologi*, 10(2), 131–142. <https://doi.org/10.24042/biosfer.v10i2.5327>
- Yuniati, S., & Sari, A. (2018). Pengembangan modul matematika terintegrasi nilai-nilai keislaman melalui pendekatan realistic mathematics education di propinsi riau. *Jurnal Analisa*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.15575/ja.v4i1.1588>
- Zubaidah, A., & Risnawati. (2016). Psikologi pembelajaran matematika. *Yogyakarta: Aswaja Pressindo*.